

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Air merupakan kebutuhan dasar manusia yang keberadaannya dijamin oleh konstitusi, yaitu pasal 33 Undang – Undang Dasar 1945 ayat 3, yang berbunyi “ Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar - besar kemakmuran rakyat”. Konstitusi ini jelas menunjukkan dan merupakan kontak sosial antara pemerintah dan warga negaranya.

Penjaminan atas konstitusi itu lebih dipertegas lagi pada pasal 5 Undang – Undang No 7 Tahun 2004 tentang sumber daya air, yang menyatakan “ Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan Pokok minimal sehari – hari guna memenuhi kebutuhannya yang sehat, bersih, dan produktif “. Secara eksplisit isi ayat tersebut menunjukkan bahwa untuk dapat memperoleh air bersih adalah hak setiap orang, warga negara dari suatu negara tak terkecuali warga negara Indonesia. Jaminan tersebut menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, termasuk di dalamnya menjamin akses setiap orang ke sumber air untuk mendapatkan air.

Air dengan segala pemanfaatannya bagi kehidupan mulai dari tingkat molekular hingga ekosistem global, terlalu rendah jika hanya mendapat *instrumental value*. Air adalah kehidupan dan sumber kehidupan, dimana setiap kehidupan memiliki *intrinsic value* sehingga air tidak dapat dinilai apalagi dikelola sebatas ‘barang’. Air lebih dari sekedar sebagai nilai sosial, ekonomi, religius, kultural, dan lingkungan ( Bunasor Salim, 2011 : 6 )

Air sebagai sumberdaya alam dapat berupa persediaan (*stock*) dan sekaligus sebagai aliran (*flow*). Air tanah misalnya merupakan persediaan yang biasanya memerlukan persediaan, yang biasanya memerlukan aliran dan pengisian kembali oleh hujan (*run off*) salah satu sifat penting air adalah stokastik, artinya air diatur

oleh proses fisik yang berdistribusi kemungkinan (*random*). Pemasok air tergantung pada topografi dan kondisi meteorologi, kerana keduanya mempunyai peresapan dan penguapan air. Oleh karena sifat stokastik air ini, maka pengambilan keputusan dalam mengembangkan sumberdaya air didasarkan atas distribusi kemungkinan (Bunaser Salim, 2011 : 22 ).

Pengendalian sumberdaya air meliputi kuantitas dan kualitas. Kualitas merupakan salah satu aspek yang makin banyak mendapat perhatian dalam mengelola sumberdaya air. Ini disebabkan para pengguna atau konsumen air tidak hanya menginginkan jumlah yang cukup, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan penduduk. Langkah untuk mempertahankan kualitas air bukan saja untuk mencapai standar kualitas air yang dikehendaki dari sudut ekologi, tetapi juga harus memperhatikan pertimbangan ekonomi misalnya sampai berapa besar biaya untuk mempertahankan kualitas air, tanpa menunggu pertumbuhan ekonomi biasanya menelan biaya besar. Untuk itu adalah logis penelitian atau pemantauan mengenai strategi tersebut perlu dilakukan. Pertumbuhan industri yang makin meningkat dan peningkatan intensifikasi pertanian dengan pemakaian lebih banyak pestisida akan memberi pengaruh buruk kepada tingkat pencemaran air (Bunaser Salim, 2011: 22)

Air adalah kehidupan, begitu pentingnya peran air organisme hidup tidak dapat lepas dari air untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari. Demikian pula kebutuhan akan air bersih. Air bersih adalah air yang digunakan sehari – hari untuk kebutuhan dasar rumah tangga. Ketersediaan air bersih menjadi semakin berkurang. Masyarakat tidak mendapat akses air bersih karena sumber – sumber air tercemar penggunaan air sungai dan hujan, serta sumur – sumur air yang dibuat seadanya tanpa pelindung ( Bunaser Salim, 2011: 54 ).

Kualitas air tanah menjadi sangat penting, usaha dan pencegahan pencemaran air sebagai bagian dari penyediaan air bersih secara efisien perlu dilakukan. Dari sekarang perlu diambil langkah – langkah untuk menyelamatkan air, baik untuk

generasi sekarang maupun bagi generasi masa yang akan datang (Bunasor Salim, 2011: 27)

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan dibawah permukaan tanah (UU No. 7 Tahun 2004) Air merupakan sumber daya alam penting dan mempunyai karakteristik unik dibandingkan dengan sumber daya lainnya. Air berifat sumber daya yang terbaukan dan dinamis. Artiya sumber utama air yang berupa hujan akan selalu datang sesuai dengan waktu dan musimnya sepanjang tahun ( Robet J. Kodoatie: 2008 ).

Air merupakan material yang membuat kehidupan terjadi di bumi. Semua oganisme yang hidup tersusun dari sel – sel yang berisi air setidaknya 60% dan aktivitas metabolikknya mengambil tempat di larutan air (Enger dan smit, 2000) dalam Robet J. kodoatie (2008). Dapat disimpulkan bahwa untuk kepentingan manusia dan kepentingan komersial lainnya, tetersediaan air dari segi kualitas dan kuantitas mutlak diperlukan.

Air merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan vital bagi mahluk hidup diantaranya sebagai air minum atau keperluan rumah tangga lainnya. Air yang digunakan harus bebas dari kuman penyakit dan tidak mengandung bahan beracun. Sumber air minum yang memenuhi syarat sebagai air baku air minum jumlahnya makin lama makin berkurang sebagai akibat ulah manusia sendiri baik sengaja maupun tidak disengaja. Sumber air minum bagi penduduk Desa Karang Sari berasal dari air sumur, dimana sebagian besar rumah penduduk sudah memiliki sumur sendiri. Dengan adanya keluhan berupa rasa dan warna air dari masyarakat tersebut, peneliti mencoba meneliti kualitas air yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang ada di Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang timbul dalam masalah ini adalah :

1. Bagaimana kualitas air yang digunakan penduduk Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen baik secara fisik, kimia, maupun biologi ?
2. Bagaimana pemanfaatan air tanah atau sumur yang digunakan penduduk Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen?

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian dengan judul "Kualitas Air Bersih Untuk Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen", bertujuan untuk:

1. mengetahui kualitas air yang digunakan penduduk secara fisik, kimia, maupun biologis.
2. mengetahui pemanfaatan air yang digunakan oleh penduduk setempat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan praktis yaitu:

1. sebagai salah satu sumbangan ilmu pengetahuan Geografi khususnya hidrologi lingkungan
2. memberikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih yang semakin hari terancam kualitasnya
3. untuk penelitian yang sejenis hendaknya menjadikan skripsi ini sebagai bahan referensi